

1. TENAGA KERJA, PENYERAPAN
2. INDUSTRI GENTENG

PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI GENTENG TANAH LIAT DI INDONESIA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK.
C. 680/98.
Sud
p.

[Faint stamp]
SURABAYA

Diajukan oleh :

BUDI SUDARMANTO

No. Pokok : 048913166

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI
PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA INDUSTRI GENTENG TANAH LIAT
DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

BUDI SUDARMANTO

No. Pokok : 048913166

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEDARTO, MEC

TANGGAL 15 Juli 1997

KETUA JURUSAN,

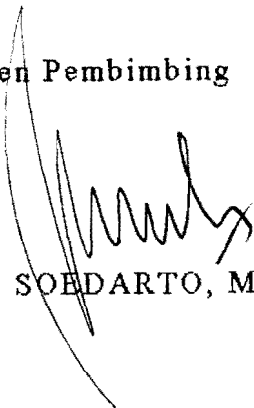

Dra. Hj. SRIKUSRENI, MSi

TANGGAL 3/3/1998

Surabaya,.....15 Juli.....1997

Bimbingan selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



(DRS. EC. SOEDARTO, MEC.)

ABSTRAKSI

Ketimpangan antara pertumbuhan kesempatan kerja dengan pertumbuhan angkatan kerja merupakan permasalahan yang sering terjadi pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dalam rangka memperluas lapangan kerja peranan sektor industri diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam perekonomian nasional maupun penyerapan tenaga kerja.

Salah satu subsektor industri yang mengalami perkembangan adalah industri genteng tanah liat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap, output produksi yang dihasilkan, nilai tambah hasil produksi, serta jumlah unit usaha yang didirikan. Untuk itu perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri genteng tanah liat di Indonesia periode 1980-1993.

Perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisis linier berganda membuktikan bahwa penyerapan tenaga kerja pada sektor industri genteng tanah liat di Indonesia dipengaruhi oleh jumlah unit usaha, jumlah hasil produksi dan pengeluaran untuk tenaga kerja riil baik secara bersama-sama maupun secara individu. Jumlah unit usaha dan jumlah hasil produksi berpengaruh positif sedangkan pengeluaran untuk tenaga kerja riil berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri genteng tanah liat di Indonesia.